

**DEMOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X**

**SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh: Tika Nur Diana

NIM: 17204010106

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan uin Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Nur Diana, S.Pd.  
NIM : 17204010106  
Jenjang : Magister (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Tika Nur Diana, S.Pd.  
NIM 17204010106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **SURAT PERNYATAAN PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Tika Nur Diana, S.Pd.**  
NIM : 17204010106  
Jenjang : Magister (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Tika Nur Diana, S.Pd.

NIM. 17204010106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : B-231/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

Tesis Berjudul	: DEMOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019
Nama	: Tika Nur Diana
NIM	: 17204010106
Program Studi	: PAI
Konsentrasi	: PBA
Tanggal Ujian	: 1 Agustus 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Agustus 2019

Dekan



## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**"Demotivasi dalam Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas X SMA  
Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019"**

yang ditulis oleh:

Nama	: Tika Nur Diana, S.Pd.
NIM	: 17204010106
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab (MIPd.)

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Per bimbing

Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

: DEMOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama  
NIM  
Prodi  
Kosentrasi

: Tika Nur Diana  
: 17204010106  
: PAI  
: PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing

: Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

( *Hj. R. Umi Baroroh* )

Penguji I

: Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

*Tulus Musthofa*

Penguji II

: Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

( *Zainal Arifin Ahmad* )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 2019

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 88 (A/B)

IPK : 3,56

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**MOTTO**

**“KEAJAIBAN ADALAH NAMA LAIN DARI KERJA KERAS”**

**(To The Beautiful You)**



## HALAMAN PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Tesis ini saya persembahkan kepada almamater saya*

*Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Keluarga Besar Program Magister Pendidikan Bahasa Arab*

*Khususnya Angkatan 2017*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang dimuliakan, serta pengikut beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul “Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do'a, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi. M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Maksudin, selaku Ketua Jurusan Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Radjasa, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat terkait problem akademik selama kuliah di Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister.
5. Ustadzah Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag selaku pembimbing tesis, yang telah memberikan ilmu, waktu, arahan, dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

6. Kedua orang tua penulis Ayah Drs. H. Imam Malik dan Ibu Amnin Sholihah, S.Pd. Terima kasih yang tak terhingga atas motivasi, semangat, do'a dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membala semua perjuangan ayah dan ibu.
7. Saudara penulis: Kakak H.M. Rifa'i, Kakak Ipar Reza Krisdayanti dan Adik Akhmad Ibnu Assabili yang tak lelah menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini dan membahagiakan kedua orang tua, juga untuk keponakan lucu Kaiya Azkadina Hamdan yang selalu menghibur penulis.
8. Teman-teman MPBA A2 yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat, tawa tangis atas semua perjuangan drama menulis tesis ini, kenangan jalanan saat kejemuhan melanda, canda tawa kalian dan semuanya untuk penulis khususnya untuk teman-teman "Bukan Sekedar Wacana".
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membala semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Āmīn.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Penulis,



Tika Nur Diana, S.Pd.

NIM. 17204010106

## ABSTRAK

**Tika Nur Diana. 17204010106. Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah dari kemampuan siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta rata-rata masih rendah dalam mempelajari bahasa Arab, mereka beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang paling sulit untuk mereka pahami, dari faktor latar belakang mereka yang mungkin belum mempelajari bahasa Arab sebelumnya. Hal tersebut yang menyebabkan demotivasi sering sekali terjadi dan menjadi bagian masalah yang serius dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi demotivasi dan menemukan upaya preventif untuk mengatasi demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun obyek dalam penelitian ini, diantaranya yaitu demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini terdapat faktor demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang terbagi menjadi dua hal, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya adalah dari guru, teman, orang tua, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar. Adapun faktor internal diantaranya adalah dari minat, kebutuhan, tujuan, harapan, dan keaktifan belajar. Adapun upaya preventif sebagai cara untuk mengatasi demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya yaitu rileks, pembelajaran yang menarik, keterlibatan peserta didik, lingkungan belajar yang nyaman, memberikan motivasi dan berniat nyata dalam belajar.

**Kata kunci:** *Demotivasi, Pembelajaran, Bahasa Arab.*

## التجريد

تيكا نور ديانا. ٢٠١٠٦. الإنخفاض في تعلم اللغة العربية عند طلاب في فصل العاشر بالمدرسة العالية المحمدية ٧ يوكياكروا في السنة الدراسية ٢٠١٩/٢٠٢٠. البحث. يوكياكروا: ماجستير كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين. ٢٠١٩.

خلفية البحث في هذا البحث من قدرة الطلاب في فصل العاشر بالمدرسة العالية المحمدية ٧ يوكياكروا في تعلم اللغة العربية، يفترض الطلاب أن درس اللغة العربية هي صعوبة على فهمها، لأنهم يتخرجون من المدرسة العامة التي لا توجد فيها درس اللغة العربية. حتى تسبب الإنخفاض و تصبح المشكلة الخطيرة في تعلم اللغة العربية. و يهدف هذا البحث لمعرفة عملية واقعة الإنخفاض، و عوامل التي تؤثر على الإنخفاض والسعى الوقائي للتغلب على الإنخفاض في تعلم اللغة العربية. استخدم هذا البحث طريقة البحث النوعي. و موضوع البحث هو الإنخفاض في تعلم اللغة العربية، أمّا كائن البحث يعني طلاب في فصل العاشر بالمدرسة المحمدية العالية ٧ يوكياكروا. و طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هو الملاحظة و المقابلة و التوثيق.

طهرت نتائج هذا البحث أن عوامل الإنخفاض في تعلم اللغة العربية ينقسم إلى قسمين وهما العوامل الخارجية هي المعلم و الأصدقاء و الوالدين و بيئة التعلم و مرافق التعليم. والثاني العوامل الداخلية هي المبالغة و الحاجة و الغرض و الأمل و نشاط التعليم. أمّا طريقة التغلب على الإنخفاض في تعلم اللغة العربية يعني: الراحة و التعلم المريح و مشاركة الطلاب و بيئة التعلم مريحا و توفر الدوافع و النية الحقيقية في التعلم. الكلمات المفتاحية: الإنخفاض، التعلم، اللغة العربية.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Demotivasi merupakan kajian dari psikologi belajar yang kaitannya mudah kita sebut dengan motivasi. Ia merupakan suatu gejala atau fenomena dimana proses motivasi tersebut terhambat oleh banyak hal. Demotivasi ini sangat penting dikaji, untuk mengatasi salah satu kendala serius dalam pembelajaran. Karena sebenarnya motivasi memiliki kontribusi besar dalam menumbuhkan minat pembelajar. Motivasi adalah konsep yang sering muncul dalam pembicaraan sehari-hari. Motivasi dapat dideskripsikan sebagai kekuatan pendorong yang memberikan energi dan mengarahkan perilaku manusia.<sup>1</sup> Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran motivasi memegang peranan penting dalam mendorong dan menumbuhkan minat pembelajar.

Gardner (2007) menyatakan bahwa motivasi memegang peranan penting dengan beragam cara dalam proses pembelajaran bahasa asing.<sup>2</sup> Sementara itu, Peter MacIntyre (1994) menyebutkan bahwa motivasi

---

<sup>1</sup> Jenni Muhonen, *Second Language Demotivation: Factors That Discourage Pupils From Learning The English Language*, (University Of Jyvaskyla, 2004).

<sup>2</sup> Robert C. Gardner, "Motivation and Second Language Acquisition", (*Porta Linguarum 8 Journal*, 2007), hlm. 9-20.

memiliki pengaruh yang penting dalam mengkombinasikan strategi belajar yang harus dilakukan peserta didik. Pada akhirnya motivasi dapat mendorong seseorang untuk menggunakan strategi belajar bahasa.<sup>3</sup> Dari tinjauan psikologi sosial, motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam pembelajaran bahasa dan kunci sukses untuk meningkatkan intensitas belajar dan memilih strategi belajar.<sup>4</sup> Penelitian tentang motivasi pembelajaran bahasa asing tertuju pada apa yang menjadikan seseorang ingin mempelajari bahasa asing dan apa yang menjaga dia untuk senantiasa termotivasi dalam mempelajari bahasa asing tersebut. Meski demikian, motivasi dalam mempelajari bahasa asing merupakan masalah yang kompleks, mengingat bahasa selalu terikat dengan konteks sosial dan budaya.

Pada umumnya penelitian tentang motivasi pembelajaran bahasa asing hanya menaruh perhatian terhadap pengaruh-pengaruh positif yang mendorong ketertarikan belajar bahasa dan berusaha untuk memelihara minat tersebut. Padahal, terdapat juga sisi lain dari motivasi yang mungkin dialami oleh setiap pembelajar. Kondisi tersebut adalah kehilangan motivasi untuk sementara waktu. Pengaruh inilah yang kemudian disebut sebagai

---

<sup>3</sup> Peter MacIntyre, “Toward a social psychological model of strategy use”, (*Foreign Language Annals Journal*, 27 (2)), 1994, hlm. 185-195.

<sup>4</sup> Martha Nyikos dan Rebbecca Oxford. “A factor analytic study of language learning strategy use: interpretations from information-processing theory and social psychology”, (*Modern Language Journal* 77, 1993), hlm. 11-22.

pengaruh demotivasi. Berbeda dengan kekuatan positif yang mendorong terjadinya motivasi selama bertindak, kekuatan demotivasi justru mengurangi motivasi ketika melakukan suatu tindakan. Demotivasi inilah yang sering kali diabaikan dalam penelitian bahasa asing. Ia menjadi wilayah kajian yang masih membutuhkan perhatian, mengingat hal ini berpengaruh langsung terhadap pendidikan pada umumnya.

Dornyei dan Ushioda (2010) menyatakan bahwa demotivasi adalah sejumlah pengaruh negatif yang dapat menggagalkan motivasi yang sedang tumbuh. Seorang pembelajar yang mengalami demotivasi adalah seseorang yang pernah termotivasi namun kemudian kehilangan komitmen atau minat belajarnya dikarenakan beberapa alasan.<sup>5</sup> Dari perspektif teoritis, Fakhrurrozi (2012) menyebutkan bahwa paling tidak ada dua problem yang sedang dan akan terus kita hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu problem kebahasaan dan problem non-kebahasaan<sup>6</sup>. Problem kebahasaan dalam pengajaran bahasa tidak serumit problem non-kebahasaan, karena problem-problem kebahasaan tersebut cenderung lebih gampang untuk diidentifikasi dan dibatasi, karena hanya terkait dengan faktor kebahasaan saja. Sedangkan problem non-kebahasaan tidak demikian, karena hal ini

---

<sup>5</sup> Zoltan Dornyei & Ema Ushioda, “Teaching and researching motivation”, (2nd ed.). (Harlow, England; New York: Longman Journal, 2010), hlm. 138.

<sup>6</sup> Aziz Fakhrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 6.

sangat kompleks dan variatif, terkait dengan banyak faktor dan banyak pihak.<sup>7</sup>

Fakhrurrozi (2012) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan problem non-kebahasaan atau *musykilāt gair lugawiyah* adalah persoalan-persoalan yang tidak terkait langsung dengan bahasa yang dipelajari peserta didik tetapi ikut berperan bahkan dominan mempengaruhi tingkat kesuksesan dan kegagalan dari pembelajaran bahasa. Diantara problem non-kebahasaan dalam pembelajaran bahasa adalah masalah yang terkait dengan faktor psikologi seperti motivasi (*dawāfi'*) dan minat (*muyūl*) belajar.<sup>8</sup> Rendahnya minat dan motivasi belajar merupakan salah satu tantangan dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab. Muhibib (2008) menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab lebih disebabkan faktor psikologis, edukatif dan sosial.<sup>9</sup> Faktor psikologis salah satunya termasuk demotivasi dalam kajian penelitian ini. Demotivasi merupakan fenomena yang perlu diperhatikan oleh para praktisi pengajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajar dan demotivasi

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 9.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 9.

<sup>9</sup> Muhibib Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 114-115.

yang telah menjadi fenomena yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa asing.<sup>10</sup>

Pembelajaran bahasa Arab yang telah diketahui, di dalamnya terdapat empat kemahiran, yaitu kemahiran *al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah* dan *al-kitābah*. Observasi awal menunjukkan kemampuan peserta didik di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta rata-rata masih rendah dalam mempelajari bahasa Arab, hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca bahasa Arab yang rendah, karena setelah diwawancara kemampuan membaca al-Qur'an mereka masih pada tahap *iqra'* yang masih terbatas-batas dalam mengucapkan kata berbahasa Arab. Hal ini menjadi suatu masalah yang tidak hanya dialami peserta didik namun juga pada guru bahasa Arab kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Mata pelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menjadi suatu mata pelajaran wajib. Namun, sedikit sekali peserta didik yang suka dengan pelajaran tersebut, karena mereka beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang paling sulit mereka pahami, dari faktor latar belakang mereka yang mungkin belum mempelajari bahasa Arab sebelumnya, oleh karena mindset mereka sudah terlanjur buruk terhadap bahasa Arab, peserta didik yang pernah termotivasi

---

<sup>10</sup> Omid Tabatabaei dan Ahmad Molavi, "Demotivating Factors Affecting EFL Learning of Iranian Seminary Students", (*International Education Studies Journal*, Vol. 5, No. 1; February 2012), hlm. 186.

agar bisa berbahasa Arab dengan minimal tidak remidi dalam ujian menjadi lemah. Karena faktor lingkungan dan teman yang mungkin tidak mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas. Hal itu memungkinkan demotivasi terjadi pada peserta didik tersebut.<sup>11</sup> Terdapat beberapa peserta didik yang pernah termotivasi untuk mempelajari dan memperdalam bahasa Arab di sekolah tersebut, diantaranya dengan berbagai alasan kebutuhan pribadi, seperti ingin bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, ingin melanjutkan studi ke Negara Arab, dan peserta didik yang berlatarbelakang pesantren ingin mengembangkan ilmunya agar tidak stagnan.

Demotivasi adalah suatu masalah tentang motivasi belajar yang pada mulanya peserta didik bersemangat atau termotivasi dalam pembelajaran, namun ketika di tengah perjalanan belajar, motivasi dan semangat itu perlahan menghilang. Dengan perlahan hilangnya motivasi ini, demotivasi telah masuk dan menjadi bagian masalah yang serius dalam pembelajaran bahasa Arab. Terdapat sebagian peserta didik yang mengalami kehilangan semangat di tengah-tengah pembelajaran, ciri-cirinya adalah wajah mulai lesu, tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, mengabaikan tugas bahkan tidur di kelas. Latar belakang tersebut

---

<sup>11</sup> Hasil observasi lapangan dan wawancara dengan Guru Bahasa Arab "Ibu Lailatul Hikmah" di kelas X MIPA 1 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, Senin, 29 Oktober 2018, Pukul 09.20.

merupakan awal masalah untuk menggali lebih dalam mengenai demotivasi sebenarnya yang terjadi pada kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan mencari faktor-faktor yang detail agar bisa menemukan solusi supaya demotivasi ini tidak mudah terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Kelas X menjadi subyek penelitian yang diamati, karena dari kelas X kita bisa melihat dengan mudah, mulai dari mencari faktor latar belakang pendidikan mereka sebelumnya.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya preventif agar tidak terjadi demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

- Menemukan upaya preventif agar tidak terjadi demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

## D. Manfaat Penelitian

### a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

### b) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat:

- Bagi pengajar bahasa Arab, diharapkan dapat mengambil langkah-langkah antisipatif supaya demotivasi belajar tidak mudah terjadi pada peserta didik.
- Bagi peserta didik, diharapkan adanya usaha mengembalikan motivasi yang mulai melemah sebagai usaha untuk mencegah demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan proses kajian pustaka, terdapat beberapa karya ilmiah yang terkait dengan kajian ini, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin Hanafi (2011), Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tesis dengan judul “*Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Manongkoki Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan*”. Latar belakang penelitian tersebut tertulis bahwa guru banyak menjumpai peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar sehingga prestasi akademiknya tidak sesuai dengan harapan, dan penelitian tersebut fokus pada motivasi belajar peserta didik dengan rumusan masalah “faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manongkoki Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan”. Hasil penelitian tersebut secara garis besar, motivasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, di dalamnya terdapat faktor motivasi yang berperan, faktor utamanya terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan materi SKI. Diketahui bahwa metode pembelajaran sebagai salah satu faktor motif ekstrinsik yang digunakan sudah tepat meskipun masih memiliki banyak kekurangan dan tidak variatif. Faktor motivasi ekstrinsik lainnya yang sangat mendukung dan perlu untuk diperhatikan oleh pendidik adalah pendekatan pada lingkungan masyarakat dan orang tua peserta didik, pemberian hadiah, sanksi dan hukuman, sekaligus jalinan

komunikasi antara pendidik dan peserta didik.<sup>12</sup> Titik perbedaan dalam penelitian ini, yaitu mengenai demotivasi, yang mempengaruhi melemahnya motivasi atau penghambat motivasi yang dikhususkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Karya ilmiah yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faris Keblawi (2014), University of Aberdeen, Al-Maktoum Institute for Arabic and Islamic Studies, Jurnal yang berjudul “*Demotivation Among Arabic Learners of English as a Foreign Language*”. Secara garis besar, penelitian tersebut menyatakan bahwa banyak penelitian telah dilakukan pada motivasi belajar bahasa tetapi kurang pada demotivasi diantara peserta didik pada umumnya dan bahasa kedua peserta didik pada khususnya. Penelitian tersebut meminta 294 remaja Arab yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Israel untuk menulis tentang faktor-faktor yang mendemotivasi mereka. Tindak lanjut wawancara dengan 25 peserta didik serta 10 guru bahasa Arab-Inggris dilakukan untuk memberikan lebih banyak wawasan ke dalam fenomena yang diteliti. Data menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris dirujuk secara langsung dan tidak langsung oleh hampir separuh peserta didik. Tanpa diduga, data juga mengungkapkan bahwa sekitar setengah responden mengacu pada aspek bahasa Inggris yang

---

<sup>12</sup> Syawaluddin Hanafi, *Tesis “Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Manongkoki Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan”*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm ix.

menurunkan motivasi mereka seperti kesulitan dengan tata bahasa dan kosa kata.<sup>13</sup> Titik persamaan dengan penelitian ini yaitu pada obyek penelitian tentang demotivasi dan pembelajaran bahasa kedua, akan tetapi disini juga terdapat perbedaan, yaitu penelitian ini bersumber data dari peserta didik yang berdomilisi dan asli orang Indonesia yang sedang belajar dan mempelajari bahasa Arab, bukan pada orang Arab yang sedang belajar dan sedang mempelajari bahasa Inggris.

Karya ilmiah yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Olha Halushchack dan Mykhailo Halushchak (2016), Jurnal dengan judul “*The Causes of Appearance and Ways of Staff's Demotivation Solving in Organizations*”. Secara garis besar, penelitian ini menyatakan bahwa pada tahap pertama demotivasi, karyawan merasa tidak nyaman, tetapi tidak dapat mengetahui penyebabnya, tingkat aktivitas manajemen yang tidak sesuai, organisasi tenaga kerja yang tidak memuaskan di tempat kerja, dan ketidakmungkinan untuk memuaskan kepentingan pribadi. Tahap berikutnya ditandai oleh ekspresi ketidakpuasan oleh karyawan yang kehilangan motivasi: ketidaksepakatan untuk melakukan tugas-tugas tertentu dari pemimpin atau kinerja tugas dengan cara sendiri, pemenuhan parsial tanggung jawab fungsional, perilaku agresif dan ketidakpuasan

---

<sup>13</sup> Faris Keblawi, “Demotivation among Arab learners of English as a foreign language”, (University of Aberdeen: *Jurnal Al-Maktoum Institute for Arabic and Islamic Studies*, 2005), hlm. 49.

sistem motivasi dalam organisasi.<sup>14</sup> Penelitian tersebut merupakan faktor dan proses demotivasi staf pemecahan dalam organisasi bukan pada pembelajaran bahasa Arab seperti yang terurai jelas pada tujuan penelitian ini.

Karya ilmiah yang keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ferdian Utama (2016), dengan judul “*Peningkatan Motivasi Belajar Anak melalui Keteladanan Guru dan Pola Asuh Orang Tua di TK Sultan Agung Yogyakarta*”. Latar belakang penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat kegelisahan mengenai motivasi belajar anak yang kian hari semakin menurun, sedangkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keteladanan yang dilakukan guru dalam peningkatan motivasi belajar anak adalah dengan selalu mencontohkan dari materi yang akan disajikan, memberikan keteladanan perkataan dan perbuatan yang baik, dan menceritakan cerita dari tokoh nabi dan rasul, selalu mengucapkan salam, berdo'a ketika memulai pembelajaran, memberikan pola asuh demokratis terhadap anak, dan memberikan hadiah kepada anak. Keseluruhannya mendapatkan keberhasilan sesuai yang diharapkan oleh guru dan orang tua, baik berupa karya anak maupun semangat anak dalam belajar, dan prestasi-

---

<sup>14</sup> Olha Halushchack dan Mykhailo Halushchak, “The Causes of Appearance and Ways of Staff’s Demotivation Solving in Organizations”, (*Jurnal: Socio-Economic Problems and The State*, 14 (1), 2016), hlm. 140.

prestasi yang diraih oleh anak.<sup>15</sup> Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat kegelisahan terhadap motivasi belajar anak, hal ini menjadi suatu titik persamaan. Namun, di dalamnya juga terdapat perbedaan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai demotivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kesimpulan penelitian-penelitian tersebut, demotivasi dalam suatu pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab masih sangat sedikit mendapat perhatian, kebanyakan mengenai motivasi dan prestasi belajar, sehingga demotivasi ini masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>16</sup> Hal ini ditujukan untuk mengekplorasi fenomena yang terjadi dan menemukan informasi deskriptif tentang sumber demotivasi dengan menggunakan metode

<sup>15</sup> Ferdian Utama, *Tesis “Peningkatan Motivasi Belajar Anak melalui Keteladanan Guru dan Pola Asuh Orang Tua di TK Sultan Agung Yogyakarta”*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm vii.

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

kualitatif deskriptif. Deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang terjadi.<sup>17</sup> Dan menurut Azwar (dalam Rachmat, 1984) penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>18</sup> Dari hal tersebut, deskriptif sangat cocok untuk menjadi pendekatan dalam penelitian ini sebagai alat yang membantu untuk menguak informasi dari gejala-gejala, penyebab serta mengekplorasikan, mendeskripsikan sampai menyajikan fakta mengenai demotivasi dari hasil penelitian yang akan dilakukan di lapangan.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan psikologi, yang akan dilihat dari segi psikologi kepribadian dan lingkungan. Psikologi kepribadian dari konsep diri seorang siswa dilihat melalui penguatan diri, kemampuan diri dan konsistensi diri dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan psikologi lingkungan seorang siswa akan dilihat dari pengaruh teman, adanya

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 89.

<sup>18</sup> Jalaluddin Rachmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 26.

dorongan dari orang tua dan guru yang membantu untuk memotivasi siswa itu sendiri.

## 2. Fokus Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai fokus dan tepat pada sasaran, maka peneliti memberikan batasan yang dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada demotivasi yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

## 3. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.<sup>19</sup> Kemudian Anto Dajan mempertegas bahwa obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.<sup>20</sup> Adapun obyek dalam penelitian ini, diantaranya yaitu demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Moleong, subyek penelitian adalah infoman, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi

---

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Jakarta Pustaka, 1989), hlm. 622.

<sup>20</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid II, (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm. 21.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Jakarta Pustaka, 1989), hlm. 862.

tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>22</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kelas X menunjukkan bahwa demotivasi terhadap pembelajaran bahasa Arab sering sekali terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah faktor latar belakang peserta didik tersebut, masih banyak peserta didik yang berlatar belakang tidak mampu untuk membaca bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Atas tersebut.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, maka dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang harus dilakukan secara alami (*naturalistic*) dimana pengamat harus larut dalam situasi realistik dan alami yang sedang terjadi (Kerlinger, 2003) dan merupakan perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu (Garayibah, dalam Emzir, 2010).<sup>23</sup> Observasi yang akan peneliti gunakan adalah metode observasi non partisipan, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan tidak ikut terlibat aktif dalam

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 132.

<sup>23</sup> Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 3.

situasi. Hal ini guna untuk mengamati gejala-gejala dan faktor-faktor demotivasi belajar pada pelajaran bahasa Arab.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>24</sup>

Metode interview yang akan peneliti gunakan yaitu interview bebas terpimpin yaitu interview yang bersifat bebas namun tetap menggunakan acuan kerangka pertanyaan atau pedoman wawancara. Hal ini ditujukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui terjadinya demotivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Arab, yang menjadi sasaran interview adalah pada siswa, guru bahasa Arab dan guru bimbingan konseling untuk menggali dan menemukan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, patung, film atau karya-karya seni lainnya<sup>25</sup>. Adapun tujuan dari dokumentasi ini, yaitu untuk mengumpulkan bukti sebagai hasil dari berjalannya

---

<sup>24</sup> M. Ali, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1982), hlm. 83.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2011), hlm. 240.

penelitian dari proses awal hingga akhir penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar dan rekaman tentang kondisi pembelajaran di kelas serta bukti wawancara bersama peserta didik dan guru bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data yang dibutuhkan	Teknik pengumpulan data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Kehilangan harga diri	✓	✓	-
2.	Ketidaknyamanan fisik	✓	✓	-
3.	Frustasi	✓	✓	-
4.	Teguran yang tidak dimengerti	✓	✓	-
5.	Menguji yang belum dibicarakan/diajarkan	-	✓	-
6.	Materi terlalu sulit/mudah	✓	✓	-

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri maupun orang lain. Susan Stainback (Sugiyono, 2011) mengemukakan bahwa analisis data “merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Penelitian kualitatif bersifat induktif, penelitian ini membicarakan permasalahan-permasalahan muncul dari dalam atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama mencakup deskripsi, dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan. Adapun pelaksanaannya adalah dengan cara peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menafsirkan, dan menarik kesimpulan, dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>26</sup>

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244-245.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan lebih rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya.<sup>27</sup> Pada tahap ini, peneliti memfokuskan terhadap demotivasi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>28</sup> Namun dalam penelitian ini, proses menyajikan data dilakukan dengan bentuk teks yang naratif. Dengan adanya penyajian data, yaitu mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama yang menjadi fokus peneliti yaitu demotivasi pada pembelajaran bahasa Arab, dan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), hlm. 247.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 249.

juga mempermudah untuk merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini yang akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>29</sup> Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang akan didukung oleh data-data penelitian yang akan dilakukan.

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>30</sup> Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 249.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), hlm. 273-274.

triangulasi bersifat reflektif.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, hal ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, terdapat tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>32</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang kajian teori yang meliputi demotivasi dan pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>31</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 115.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 274.

BAB III, berisi tentang profil SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

BAB IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi proses terjadinya demotivasi, faktor-faktor yang menyebabkan demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab serta cara mengatasi demotivasi dalam pembelajaran Arab.

BAB V, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran.

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah dilaksanakan selama dalam proses penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam pembahasan, berdasarkan pada rumusan masalah serta data-data yang diperoleh dari lapangan tentang demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses terjadinya demotivasi dalam pembelajaran *māhārah qirā'ah* berawal dari: (1) guru sebagai demotivator, (2) peserta didik yang menampakkan kelesuan dan kejemuhan dalam belajar dan (3) materi yang terlalu sulit. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Demotivasi pembelajaran bahasa Arab dapat disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang mempengaruhi terjadinya demotivasi, diantaranya adalah: (1) Guru, (2) teman, (3) orang tua, (4) lingkungan belajar, dan (5) fasilitas belajar. Adapun faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi demotivasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah: (1) minat, (2) kebutuhan, (3) tujuan dan harapan, serta (4) keaktifan belajar.

2. Cara mengatasi demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya, yaitu (1) rileks, (2) pembelajaran yang menarik, (3) keterlibatan peserta didik, (4) lingkungan belajar yang nyaman, (5) memberikan motivasi, dan (5) berniat nyata dalam belajar.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Guru bahasa Arab: untuk terus memberikan inovasi dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, tidak peduli kondisi di jam pertama atau terakhir jam pelajaran dan terus menerus memberikan motivasi kepada peserta didik.
2. Orang tua: agar selalu memperdulikan belajar anak, tidak hanya pelajaran yang umum namun juga pelajaran seperti bahasa Arab. Karena dukungan orang tua sangatlah penting, kontrol orang tua juga sangat mendukung untuk tidak acuh dengan kemampuan membaca al-Qur'an dan bahasa Arab anaknya.
3. Siswa: untuk mempunyai kesadaran diri atas kemampuan yang dimiliki terhadap belajar, gaya belajar boleh saja berbeda, namun seorang siswa harus mempunyai keinginan dan kemauan yang kuat agar timbul semangat dan motivasi diri untuk terus belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan Abd Rahman bin. dkk. 2002. *Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik*. Riyadh: Muassasah al-Waqf al-Islamiy.
- Ali, M. 1982. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Al-Ulfy, Usamah. 2004. *al-Lughah al-'Arabiyyah wa Kayf Nunhidu Bihā Nuthqan wa Kitabatan*. Kairo: al-Hai'at al-Mishiyah.
- Anggraini, Irmalia Susi. 2011. Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2. Madiun: IKIP PGRI.
- An-Naqoh, Mahmud Kamil. 2003. *Torōiqū Tadrīs al-Lugah al-'Arabiyyah li gairi an-Nāṭiqīn bihā*. Kairo: Munazomah Islāmiyah li Tarbiyah wa al-'Ulūm.
- Dahlan, Juwariyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: al-Ikhlas.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid II. Jakarta: LP3ES.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Jakarta Pustaka.
- Dornyei, Zoltan & Ema Ushioda. 2010. *Teaching and researching motivation*, (2nd ed.). Harlow, England; New York: Longman.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Gardner, Robert C. 2007. *Motivation and Second Language Acquisition*. Porta Linguarum 8.
- Hadi, Nur. 2017. *Al-Maujih li Ta'līmi al-Mahārāh al-Lugawiyah li gairi an-Nāṭiqīn bihā*. Malang: UIN-Maliki Press.

Halushchack, Olha dan Mykhailo Halushchak. 2016. "The Causes of Appearance and Ways of Staff's Demotivation Solving in Organizations". *Jurnal: Socio-Economic Problems and The State*, 14 (1).

Hamid, M. Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.

Hanafi, Syawaluddin. 2011. *Tesis "Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Manongkoki Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan"*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Indrawati dan Wanwan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam.

Ismail, Mochamad. 2013. "Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. *Jurnal Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab*, Vol. 8, No. 2.

Kamus Inggris-Indonesia Online Lengkap, diambil dari <http://inggris-indonesia.kata.web.id/demotivation/>, diakses pada tanggal 30 November 2018.

Keblawi, Faris. 2005. "Demotivation among Arab learners of English as a foreign language". University of Aberdeen: *Jurnal Al-Maktoum Institute for Arabic and Islamic Studies*.

MacIntyre, Peter. 1994. *Toward a social psychological model of strategy use*. Foreign Language Annals, 27 (2).

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mu'min, Raditya Amirul. 2016. *Problematika Siswa dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah Kelas X IPA 1 di MA Negeri Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2013. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Mustofa, H. Bisri, M.A dan Dr. H.M. Abdul Hamid, M.A. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.

Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. 2016. *Observasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.

Nyikos, artha dan Rebbecca Oxford. 1993. *A factor analytic study of language learning strategy use: interpretations from information-processing theory and social psychology*. Modern Language Journal 77.

Oka, Gusti Ngorah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*, (Surabaya: Usaha Nasional.

Rachmat, Jalaluddin. 1984. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Randupandojo dan Suad Husnan. 2006. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rizal, Yanuar. 2017. *Tesis "Program Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kelas X Bandar Lampung"*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. 2018. *Kurikulum Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Yogyakarta.

Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumardi, Mulyanto. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Departemen Agama RI.

Tabatabaei, Omid dan Ahmad Molavi. *Demotivating Factors Affecting EFL Learning of Iranian Seminary Students*. International Education Studies Vol. 5, No. 1.

Tho'imah, Rusydy Ahmad. 1989. *Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nāthiqīn Bihā Manāhijuhu wa Asālibuhu*. Riyadh: Ayisku.

Thoha, Muhammad. "Pembelajaran bahasa Arab dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah". Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2012), *Jurnal okara*, Vol. 1, Th. 7.

Thu'aimah, Rusydy Ahmad. 1989. *Ta'līmu al-'Arabiyyah li gairi an-Nāṭiq bihā Manāhijuhu wa Asālibuhu*. Al-Riyāḍ: Mansyūrāt al-Munażomah al-Islamiyah li Tarbiyah wa al-'Ulūm wa Šaqōfah.

Thu'aimah, Rusydy Ahmad. 2004. *Al-Maharah al-Lugawiyah*. Al-Qāhirah: Dārul al-Fikri al-'arabiyy.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Permada Media Group.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengaruhnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utama, Ferdian. 2016. *Tesis "Peningkatan Motivasi Belajar Anak melalui Keteladanan Guru dan Pola Asuh Orang Tua di TK Sultan Agung Yogyakarta"*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

VandenBos, G. R. 2007. *APA Dictionary of Psychology*. Washington DC: American Psychological Association.

Wahab, Muhibib Abdul. 2008. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.

Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

